

BUKTI BARU

TMMD ke-128 Resmi Ditutup, Sentuhan Nyata TNI Hadirkan Air Bersih, Hunian Layak, dan Harapan Baru bagi Warga Galis Dajah Bangkalan

Achmad Sarjono - BANGKALAN.BUKTIBARU.COM

May 21, 2026 - 18:25



BANGKALAN - Langit cerah menaungi Lapangan Desa Galis Dajah, Kecamatan Konang, Kabupaten Bangkalan, Kamis (21/5/2026), saat ratusan pasang mata menyaksikan penutupan program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) ke-

128. Sejak pagi, masyarakat berbaur dengan prajurit TNI, Polri, dan unsur pemerintah daerah dalam suasana yang hangat dan penuh kebersamaan. Upacara itu menjadi penanda berakhirnya pengabdian selama satu bulan di tengah-tengah masyarakat desa.

Bertindak sebagai inspektur upacara, Kolonel Inf Nico Reza H. Dipura memimpin jalannya prosesi dengan khidmat. Hadir pula sejumlah pejabat dan unsur Forkopimda Bangkalan, di antaranya Ismet Effendi, Letkol Inf Nanang Fahrur Rozi, serta para tokoh masyarakat, tokoh agama, dan pemuda setempat. Sekitar 200 peserta mengikuti upacara yang tersusun rapi dari berbagai satuan, mulai dari TNI, Polri, hingga pelajar.

Dalam amanatnya, inspektur upacara menegaskan bahwa TMMD merupakan wujud nyata sinergi lintas sektoral yang telah berjalan sejak dekade 1980-an. Program ini tidak sekadar membangun fisik desa, tetapi juga membangun semangat gotong royong dan kebersamaan. "TMMD adalah bukti bahwa TNI selalu hadir di tengah kesulitan rakyat, menjadi bagian dari solusi dan harapan," demikian inti pesan yang disampaikan di hadapan seluruh peserta upacara.

Selama pelaksanaan TMMD ke-128, berbagai sasaran fisik dan nonfisik berhasil diwujudkan. Mulai dari pembangunan rumah tidak layak huni (RTLH), pengeboran air bersih, hingga fasilitas kesehatan dan pemberdayaan UMKM. Hasil kerja keras tersebut kini mulai dirasakan langsung manfaatnya oleh masyarakat Desa Galis Dajah, yang selama ini menghadapi keterbatasan infrastruktur dasar.

Dampak positifnya pun terasa nyata di tengah kehidupan warga. Kini, akses air bersih yang sebelumnya sulit didapat menjadi lebih mudah, membantu kebutuhan sehari-hari sekaligus meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat. Rumah yang dulunya kurang layak huni kini berubah lebih nyaman dan aman, memberi ketenangan bagi penghuninya. Selain itu, geliat ekonomi mulai tumbuh melalui dukungan terhadap UMKM, sementara kehadiran fasilitas kesehatan turut mempermudah warga mendapatkan layanan dasar tanpa harus menempuh jarak jauh.

Sementara itu, Letkol Inf Nanang Fahrur Rozi dalam keterangannya menyampaikan bahwa keberhasilan TMMD ke-128 tidak lepas dari sinergi seluruh pihak, baik TNI, pemerintah daerah, maupun masyarakat. Ia menegaskan, program ini bukan hanya menyelesaikan pembangunan fisik, tetapi juga menanamkan semangat kebersamaan yang harus terus dijaga. "Kami berharap seluruh hasil TMMD ini dapat dirawat dan dimanfaatkan sebaik-baiknya oleh masyarakat, sehingga manfaatnya bisa dirasakan dalam jangka panjang," ujarnya.



Usai upacara, suasana semakin semarak dengan kegiatan tambahan berupa pemberian santunan kepada masyarakat kurang mampu dan anak yatim. Penampilan tari Nemang Tamoy serta atraksi bela diri taekwondo turut menambah kehangatan acara, menghadirkan senyum di wajah warga yang memadati lapangan. Peninjauan langsung ke lokasi sasaran TMMD menjadi penutup rangkaian kegiatan, sekaligus mempertegas bahwa program ini meninggalkan jejak nyata—bukan hanya pembangunan fisik, tetapi juga harapan baru serta ikatan kuat antara TNI dan rakyat demi kemajuan desa. (*)